

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara karakteristik komite audit dan auditor eksternal terhadap pengungkapan modal intelektual. Variabel pengungkapan modal intelektual (ICDI) diukur menggunakan 61 *checklist* dalam 3 format yaitu tabel, gambar dan numerik. Variabel karakteristik komite audit yang digunakan dalam penelitian ini adalah frekuensi pertemuan audit (MAC) dan keahlian keuangan komite audit (FEXP\_AC), sedangkan variabel karakteristik auditor eksternal yang digunakan dalam penelitian ini adalah spesialisasi auditor eksternal (SPES\_AUD) dan kualitas auditor eksternal (BIG\_AUD).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *proportionate stratified random sampling* dan menghasilkan 100 observasi yang akan dianalisis. Penelitian ini menganalisis laporan tahunan perusahaan dengan menggunakan metode *content analysis*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan metode analisis regresi berganda.

. Hasil analisis menunjukkan bahwa frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Sedangkan keahlian keuangan komite audit, spesialisasi auditor eksternal dan kualitas auditor eksternal tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

Kata kunci: Pengungkapan Modal Intelektual, Karakteristik Komite Audit, Karakteristik Auditor eksternal, Frekuensi Komite Audit, Keahlian Keuangan Komite Audit, Spesialisasi Auditor Eksternal, Kualitas Auditor Eksternal.